

**ANALISIS USAHATANI MENTIMUN (*Cucumis sativus L*) DI
KECAMATAN SINTUK TOBOH GADANG KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

OLEH

MIA LUTVIA PUTRI

NIM. 2110222030

Pembimbing I : Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si

Pembimbing II : Yusmarni, S.P., M.Sc



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ANALISIS USAHATANI MENTIMUN (*Cucumis sativus L*) DI KECAMATAN SINTUK TOBOH GADANG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik budidaya dan menganalisis pendapatan dan keuntungan dalam usahatani mentimun di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman. Sampel penelitian terdiri dari 34 petani mentimun yang dipilih secara purposive sampling. Data analisa secara deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani telah menerapkan teknik budidaya sesuai SOP, namun terdapat beberapa tahapan yang tidak sesuai SOP yaitu pada kegiatan pemupukan, pemeliharaan tanaman, dan jarak tanam. Rata-rata produksi mentimun hijau/segar per hektar sebesar 16.416,04 kg dan rata-rata produksi mentimun merah per hektarnya yaitu 3.238,79 kg, pendapatan Rp30.289.209,42/ha, keuntungan Rp21.307.902,56/ha, dan nilai R/C sebesar 1,6. Usahatani mentimun di lokasi penelitian layak untuk dijalankan karena memberikan keuntungan bagi petani.

Kata Kunci : Usahatani, Mentimun, Pendapatan, Keuntungan, R/C.

ANALYSIS OF CUCUMBER FARMING (*Cucumis sativus* L) IN SINTUK TOBOH GADANG DISTRICT, PADANG PARIAMAN REGENCY

Abstract

The study aims to describe the cultivation techniques and analyze the income and profitability of cucumber farming in Sintuk Toboh Gadang District, Padang Pariaman Regency. This study, using a purposive sampling method, collected data from 34 cucumber farmers. The analysis was conducted using both descriptive and quantitative methods. The results show that the majority of farmers have applied cultivation techniques according to the SOP, but there are several stages that do not comply with the SOP, including fertilization, plant maintenance, and planting spacing. The study determined that the average yield for fresh green cucumbers was Rp 16,416.04 kg/ha, while the average yield for red cucumbers was Rp 3,238.79 kg/ha. The corresponding financial analysis revealed a revenue of Rp30.289.209,42/ha, profit of Rp21.307.902,56/ha, and an R/C ratio of 1,6. These findings confirm that cucumber farming in the research location is feasible and profitable for farmers.

Keywords : Farming; Cucumber; Income; Profit, R/C.